

RINGKASAN

GUSTAMAM GUNAWIJAYA. Manajemen Penunasan Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Siringo-ringo, Labuhan Batu, Sumatera Utara. [*Pruning Management of Palm Oil (Elaeis guineensis* Jacq) in PT Siringo-ringo, Labuhan Batu, North Sumatera] Dibimbing oleh **LILI DAHLIANI.**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia dan memiliki peranan penting bagi perekonomian Negara. Faktor keberhasilan dalam budidaya tanaman dilihat dari bagaimana cara penerapan teknik pemeliharaan yang dilakukan. keberhasilan dalam manajemen perkebunan kelapa sawit dapat dicapai melalui pengelolaan kebun yang baik, mulai dari pembukaan lahan hingga pemanenan dan pasca panen. Salah satu kegiatan pemeliharaan yang cukup penting dalam pengelolaan kebun kelapa sawit adalah penunasan. penunasan merupakan kegiatan pemotongan pelepah daun sesuai umur tanaman serta pemotongan pelepah yang tidak produktif. berdasarkan hal tersebut penulis melakukan kegiatan PKL dengan aspek khusus Manajemen Penunasan kelapa sawit.

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya kelapa sawit. tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mempelajari teknik pemeliharaan kelapa sawit yang baik melalui penunasan, untuk mempertahankan jumlah pelepah optimum sesuai dengan umur tanaman kelapa sawit agar mendapat produksi yang maksimum. Kegiatan PKL penulis melakukan sebagai Karyawan Harian Lepas, Pendamping Mandor dan Pendamping Asisten selama 12 minggu dari 25 Januari sampai 17 April 2021. kegiatan PKL dilaksanakan di PT Siringo-ringo terletak di kelurahan Siringo-ringo Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.

Pelepah yang ditunas terlalu berlebihan/*over pruning* diukur berdasarkan jumlah pelepah per pokok lebih sedikit dibandingkan dengan ketentuan yang ditetapkan, sedangkan untuk pokok yang tidak tertunas atau *Under pruning* diukur berdasarkan jumlah pelepah per pokok lebih banyak di bandingkan dengan ketentuan yang ditetapkan sesuai dengan umur tanaman. Sistem penunasan yang diterapkan di PT Siringo-ringo yaitu sistem progresif. sistem penunasan progresif merupakan sistem yang dilakukan secara langsung oleh tenaga panen (bukan regu kerja tunas pokok khusus) dan di lakukan bersama saat melakukan potong buah dengan tetap mengacu pada prinsip dasar. tujuan penunasan progresif adalah untuk menjaga tunasan agar tetap rapi sepanjang tahun karena dilakukan oleh pemanen yang setiap hari akan berhadapan dengan hancunya dan pelepah produktif yang masih harus dipertahankan sesuai ketentuan. pola pengancakan sistem panen dapat sekaligus menjadi ancak tunas pokok, sehingga pemeliharaan pelepah produktif dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan potong buah. sedangkan teknik penunasan yang harus di lakukan di PT Siringo-ringo adalah teknik songgo 2, yaitu hanya menyisakan 2 pelepah dari tandan buah paling bawah. Selain itu, pelepah yang telah kering dan pelepah yang mati serta pelepah yang tidak lagi memiliki daun harus di potong.

Kata kunci : Manajemen Pelepah, Kelapa Sawit, Penunasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.